

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki berbagai macam jenis tanah dan jenis tanaman baik tanaman semusim maupun tanaman tahunan. Salah satu jenis tanah yang terdapat di Indonesia yaitu inceptisol. Tanah inceptisol merupakan tanah yang tersebar luas di Indonesia yaitu sekitar 20,75 juta ha (37,5%) dari wilayah daratan Indonesia (Muyassir dkk., 2012). Tanah ini terdapat pada dataran pantai sampai wilayah perbukitan dan pegunungan. Mayoritas petani menggunakannya untuk lahan pertanian (BPPP, 2000).

Penelitian terkait tanah inceptisol telah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan mengaplikasikan berbagai jenis pupuk dengan berbagai jenis tanaman yang berbeda. Untuk meningkatkan produksi tanaman maupun dalam melihat pengaruh dari penggunaan pupuk dan tanaman bawang merah pada inceptisol dengan mengoptimalkan penggunaan lahan, serta pemberian pupuk yang optimal.

Maluku Utara merupakan provinsi kepulauan, dan berdasarkan daya dukung lingkungan mempunyai potensi untuk pengembangan komoditas pertanian hortikultura, salah satunya adalah bawang merah topo Tidore. Bawang merah topo Tidore merupakan varietas lokal topo Tidore. Komoditas ini merupakan inflasi daerah karena banyak yang mengkonsumsi (Bank Indonesia, 2013). Budidaya bawang merah topo Tidore pada dataran tinggi habitat tumbuh dengan kemiringan 35% (Hidayat dkk., 2013). Komoditas hortikultura ini banyak dikonsumsi masyarakat sebagai bumbu masak dan obat menurunkan kadar kolesterol,

memperlancar aliran darah dan dijadikan minyak atsiri (Suriani, 2012). Sedangkan menurut (Dewi, 2012) dapat menyembuhkan masuk angin, batuk dan lain-lain.

Bawang merah topo Tidore kandungan gizinya, dari 100 g mengandung air sekitar 75 g, protein 4,1 g, lemak 1,4 g, vit C 52 mg/100 g, Kalium 0,50 g, Phosphor 0,05 g, Besi 0,02 g, Calsium 0,17 g. (BPTP) Malut, (2010). Demikian juga mengandung protein, lemak vitamin C dan kalium yang lebih tinggi menyebabkan bawang merah topo Tidore mempunyai aroma yang khas dan lebih tajam Sulistiono dkk., (2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produksi bawang merah nasional pada tahun 2018 sebesar 1.503.436 ton dari luas panen 156.779 ha dengan produktivitas 9,59 ton/ha. Sedangkan untuk wilayah Maluku Utara, produksi di tahun 2018 baru mencapai 262 ton dari luas panen 259 ha dengan produktivitas 1,01 ton/ha. Penyebab rendahnya produksi bawang merah di Maluku Utara dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya adalah faktor iklim, teknik budidaya, penggunaan varietas, dan serangan hama dan penyakit (Sunarjono dan Soedomo, 1989).

Pupuk kandang memiliki sifat yang alami dan tidak merusak tanah, menyediakan unsur makro (nitrogen, fosfor, kalium, kalsium dan belerang) dan mikro (besi, seng, boron, kobalt, dan molibdenium). Selain itu, pupuk kandang berfungsi untuk meningkatkan daya tahan terhadap air, aktivitas mikrobiologi tanah, nilai kapasitas tukar kation dan memperbaiki struktur tanah. Pengaruh pemberian pupuk kandang secara tidak langsung memudahkan tanah untuk menyerap air. Berdasarkan hasil penelitian Elisman (2001) diketahui pupuk

kandang ayam dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sehingga tanah menjadi lebih gembur.

Pupuk anorganik ataupun pupuk buatan adalah pupuk yang dibuat oleh manusia dalam pabrik dan menggunakan unsur hara tertentu dalam kadar yang tinggi, bertujuan untuk mengatasi kekurangan mineral murni dari alam, tumbuhan memerlukannya agar dapat hidup secara wajar. Pupuk anorganik dapat menghasilkan bulir hijau dan yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis.

Inceptisol Ternate adalah tanah yang memiliki C-organik, N-total, P-tanah dan KTK tanah yang rendah, sehingga berdampak pada terbatasnya suplai hara yang dibutuhkan tanaman untuk menopang pertumbuhan dan produksi tanaman yang optimal (Rachman dkk., 2008). Oleh karena itu perlu dilakukan pemupukan sesuai dengan dosis yang dianjurkan agar tanah dapat menghasilkan hasil yang optimal.

Untuk mendapatkan hasil bawang merah yang maksimum maka perlu dilakukan budidaya yang sesuai dengan standarisasi, dalam hal ini budidaya perlu dilakukan dengan cara pemupukan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Pemupukan dilakukan dengan dua taraf yaitu dengan menggunakan pupuk organik dan anorganik. Kedua pupuk memiliki pupuk kontrol sebagai pembandingan antara kedua taraf tersebut. Penggunaan pupuk organik kandang ayam dan anorganik KCl merupakan suatu usaha agar dapat meningkatkan kesuburan pada inceptisol Ternate dengan melihat pertumbuhan dan hasil tanaman.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan pupuk kandang ayam dan KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L) varietas topo di inceptisol Ternate.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disistematiskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pemberian pupuk kandang ayam dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol Ternate?
2. Apakah pemberian pupuk KCl dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol Ternate?
3. Apakah terdapat interaksi antara dosis pupuk kandang ayam dan KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol Ternate?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol Ternate.
2. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol Ternate.

3. Mengetahui interaksi antara dosis pupuk kandang ayam dan KCl terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol Ternate.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam memberikan informasi yang terkait dengan pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk KCl dengan dosis yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas topo di inceptisol, agar mendapatkan hasil yang optimal.

